RINGKASAN

Penerapan Hospitality Sebagai Daya Tarik Wisatawan di Tourist Information Centre (TIC) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, Imam Syafiie Firmansyah, NIM F31222581, 2024, 33 halaman, Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Alfi Hidayatu Miqawati, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan Ervin Inggar Lestari, S.Sos., M.M. (Pembimbing Lapang).

Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam program magang ini, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tempat magang yang telah disediakan oleh jurusan. Sebagai salah satu program studi yang fokus pada pengemba ngan keterampilan berbahasa Inggris di bidang *hospitality*, Program Studi Bahasa Inggris Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP) Politeknik Negeri Jember (Polije) mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan magang.

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dengan penempatan di Bidang Produk Pariwisata, Bidang Pemasaran, dan Bidang Kebudayaan. Selama magang, penulis menjalankan berbagai tugas, seperti menjadi resepsionis, merekap data kesenian, memantau daya tarik wisata, serta berpartisipasi sebagai panitia dalam acara *B-Fest*. Saat menjadi resepsionis di *Tourism Information Centre* (TIC), penulis menerapkan kemampuan bicara (*speaking skills*), keramahtamahan (*hospitality*), serta memberikan umpan balik kepada pengunjung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Meskipun penulis seringkali mendapatkan kendala serta tantangan, akan tetapi penulis dapat menyelesaikannya berkat arahan serta solusi dari pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dan rekan magang.

Pelajaran dan pengalaman yang diperoleh selama magang menjadi bekal berharga bagi penulis sebagai persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Meskipun demikian, penulis juga menghadapi beberapa tantangan selama menjalankan tugas, seperti menghadapi keramaian di TIC akibat banyaknya pengunjung yang mencari informasi tentang wisata di Banyuwangi, maupun siswa yang melakukan *study tour*. Namun, berkat dukungan dari pegawai Dinas dan rekan magang, hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Disarankan agar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi secara berkelanjutan memperluas kerjasama dengan lembaga pendidikan, khususnya program studi Bahasa Inggris. Kolaborasi yang intensif, seperti penyediaan kesempatan magang, akan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam ajang Banyuwangi Festival akan membawa ide-ide segar dan memperkaya acara tersebut. Melalui kerja sama ini, mahasiswa akan memperoleh keterampilan komunikasi yang mumpuni, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pariwisata Banyuwangi. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat antara dunia pendidikan dan industri pariwisata, yang pada akhirnya akan berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendukung pertumbuhan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Banyuwangi.